

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4), metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini akan memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai kinerja Inspektorat Kota Bandar Lampung dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan.

Pengumpulan data dengan wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus ataupun dengan observasi transkrip. Selain itu, kita bisa memperoleh sebuah data kualitatif ini melalui rekaman video dan juga melalui sebuah foto. Jenis data penelitian kualitatif ini pun bisa disebut pula dengan data kategorik ataupun pengelompokan. Karena penyusunan data jenis kualitatif ini bisa dilakukan dengan mengelompokan berdasarkan nama ataupun ketegori yang ada.

Jenis penelitian deskriptif menjadikan penelitian ini menitikberatkan pada upaya untuk memberikan gambaran umum secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat fenomena yang diselidiki dari objek penelitian serta dipaparkan dengan apa adanya. Pendeskripsian tersebut akan menggambarkan secara tepat mengenai hal-hal yang mempengaruhi pencapaian hasil kerja Inspektorat Kota Bandar Lampung dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan.

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Inspektorat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juli - Agustus 2024.

## **1.2 Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian terdiri dari semua informasi yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Sebuah data tidak mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data (Nugrahani, 2014). Menurut Moleong (2007), sumber data pada penelitian kualitatif analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati peneliti, serta benda atau dokumen yang dicermati secara detail hingga ditangkap maksud yang tersirat pada benda atau dokumen tersebut. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1.2.1 Jenis Data**

Jenis data adalah catatan atas kumpulan fakta yang ada, merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau cerita. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh peneliti dengan cara menggali langsung dari Informan dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari pihak-pihak yang dianggap memahami hal-hal mengenai kinerja Inspektorat Kota dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan peneliti terdahulu. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Inspektorat Kota sebagai pengawas internal.

### 1.2.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, Lofland dan Lofland dalam Moleong (2011:157). Sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Informan

Sumber data primer diperoleh dengan cara menggali informasi langsung melalui wawancara kepada Informan penelitian. Hal ini menggunakan *Teknik Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap. Selain itu peneliti menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pihak- pihak yang menjadi narasumber adalah pihak yang terlibat langsung (Sugiyono,2012).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan (wawancara) kepada responden untuk dijawabnya.

Informan pada penelitian berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri Informan Utama (IU) dan Informan Kunci (IK), yaitu: Inspektur (IU), Sekretaris (IK), Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (IK), Kepala Sub Bagian Analisis dan Evaluasi (IK), Auditor, dan Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah (P2UPD) pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

#### b. Dokumen

Sumber data ini merupakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan Kompetensi APIP dan kegiatan pengawasan Inspektorat Kota Bandar Lampung yang nantinya akan digunakan untuk melihat upaya manajemen SDM berbasis Kompetensi di Inspektorat Kota Bandar Lampung

## **Pemilihan Informan**

Berdasarkan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif yang digunakan, teknik pemilihan narasumber yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang nonprobability, diantaranya sumber data atau narasumber dianggap yang paling mengetahui mengenai informasi yang ingin didapatkan (Sekaran & Bougie, 2016). Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data pada penelitian dengan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Tujuan *purposive sampling* menurut Moleong (1990) dalam Nugrahani (2014), adalah untuk menjangkau data sebanyak mungkin dari berbagai sumber dengan tidak memusatkan pada perbedaan, tetapi pada kekhususan yang unik, serta dapat menggali informasi menjadi dasar rancangan dan teori.

Kriteria dalam memilih Informan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Memiliki pengalaman kerja pada jabatan terkait minimal 3 tahun
3. Dapat mengemukakan pendapat dan berargumentasi dengan baik

Berdasarkan kriteria tersebut, Informan yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Informan kunci, yaitu Informan yang memiliki informasi secara menyeluruh terkait permasalahan yang akan diteliti, serta bersedia berbagi konsep dengan peneliti. Dalam penelitian ini, Informan kunci adalah Inspektur Kota Bandar Lampung.
2. Informan utama dan Informan kunci dalam penelitian ini adalah pejabat di Inspektorat Kota Bandar Lampung, yaitu:

Tabel 2 Informan Utama dan Informan Kunci

No	Jabatan	Jabatan di Inspektorat
1.	ROBI SULISKA SOBRI, S.IP., M. IP, QCRO	Inspektur (Informan Utama/IU)
2.	OKTAVIANI, ST., M.Si.	Sekretaris (Informan Kunci/IK)
3.	HENDRA ADFA, S. Kom.	Ka. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (IK)
4.	FAHRUL ISLAMI DAHLAN, ST	Ka. Sub Bagian Analisis dan Evaluasi (IK)

3. Informan Triangulasi dalam penelitian ini adalah beberapa fungsional auditor dan PPUPD yang terlibat dalam pengelolaan SDM di Inspektorat Kota Bandar Lampung, yaitu:

Tabel 3 Informan Triangulasi

No	Nama	Jabatan / Masa kerja di Instansi terakhir
1.	Dini Purnamawaty, SE., M.Si.	Kepala Bagian Organisasi / + 5 tahun
2.	Afrizal, S.Kom., M.M.	Analisis SDM Aparatur Muda, BKD) / + 19 tahun
3.	Yulidia Ali, SE., MM.	Auditor Ahli Madya / + 15 tahun
4.	Lanny Andina, SE., MM.	PPUPD Ahli Madya/ + 17 tahun
5.	Yuli Cahyati, S.T., M.Si.	PPUPD Ahli Madya/ + 7 tahun
6.	Reni Utama Sari, SE., MM	PPUPD Ahli Madya/ + 7 tahun
7.	Dicky Ramdhani, SH., MH.	Auditor Ahli Muda/ + 7 tahun
8.	Fika Arida Rahma, M S. PSi., MM	Auditor Ahli Pertama/ + 7 tahun

### 1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

**a.** Proses memasuki penelitian (*getting in*)

Peneliti mendatangi lokasi utama penelitian dan tempat yang berhubungan dengan penelitian dengan membawa surat izin penelitian dari institusi peneliti berasal.

**b.** Ketika berada di lokasi penelitian (*getting a long*)

Saat berada di lokasi penelitian, peneliti berusaha melakukan hubungan pribadi yang akrab dengan subjek penelitian atau Informan. Mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati.

**c.** Pengumpulan data (*logging in data*)

Peneliti melakukan proses pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1)** Observasi

Data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah catatan-catatan lapangan dari kamera foto. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di tempat

penelitian. Peneliti mengamati kinerja pegawai Inspektorat dalam melakukan pengawasan intern. Hasil pengamatan digunakan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, (Moleong, 2011:186). Melalui teknik wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dan Informan yang dianggap sebagai Informan kunci yang memiliki pengetahuan mengenai kinerja Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara dengan maksud mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3) Dokumentasi

Manfaat dokumen yaitu memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan Triangulasi untuk mengecek kesesuaian data dan merupakan bahan utama dalam penelitian. Teknik dokumentasi juga berguna untuk melengkapi kekurangan yang diperoleh dari data primer. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mendukung keakuratan data dalam penelitian ini yaitu dokumen dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengawasan Inspektorat Kota Bandar Lampung. Instrumen Penelitian

#### **1.4 Instrumen Penelitian**

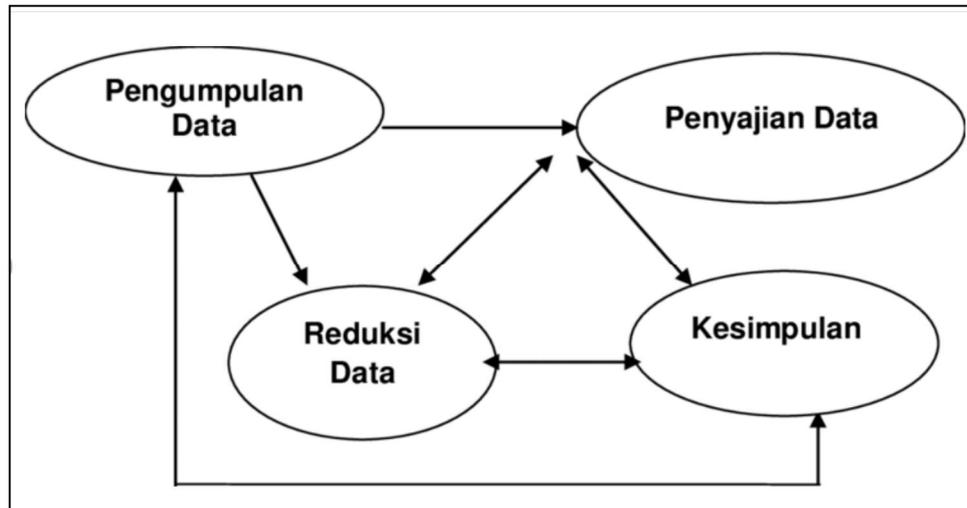
Menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif analisis deskriptif, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara terkait pengelolaan SDM. Wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam berupa telepon seluler milik peneliti, serta catatan lapangan agar informasi tidak hilang dan kurang lengkap. Proses wawancara dilakukan dengan persetujuan dan izin Informan sebelumnya.

#### **1.5 Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan penyusunan dan pemecahannya dijabarkan ke dalam unit-unit, pencarian pola-pola dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, kemudian membuat keputusan (kesimpulan) yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Bogdan dalam Sugiyono (2012:244).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, (Sugiyono, 2012:247): Dalam Model Teknik Analisis Data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman analisis data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut gambar skema analisis data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.



Gambar 2 Model Teknik Analisis Data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan pada data primer yaitu hasil wawancara. Data yang diperoleh dipilah-pilah terlebih dahulu, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting dan dibuat kategori-kategori yang menjelaskan mengenai kinerja Inspektorat Kota dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap Informan yang memahami mengenai kinerja Inspektorat Kota Bandar Lampung dan kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan. Penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan. Sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian

ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian.

## **1.6 Teknik Triangulasi**

Pada penelitian kualitatif analisis deskriptif menggunakan metode Triangulasi yaitu menguatkan hasil penelitian dengan menggunakan metode atau sumber yang berbeda dengan hasil yang sama. (Sugiyono, 2013)

Menurut Sugiyono Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan dilakukannya Triangulasi, maka dapat meningkatkan kekuatan data yang telah diperoleh. Selain itu, data juga akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Metode Triangulasi dalam penelitian ini adalah Triangulasi data. Triangulasi dipilih untuk mengevaluasi dan meminimalisir bias yang ada dalam data yang didapatkan sehingga dapat terbangun kesimpulan yang valid. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah pada saat pengumpulan data dengan Teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan susunan pertanyaan yang sama.

Menurut Sugiyono, Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan dilakukannya Triangulasi, maka dapat meningkatkan kekuatan data yang telah diperoleh. Selain itu, data juga akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dalam penelitian ini, digunakan dua macam Triangulasi, yaitu:

### **1. Triangulasi Metode**

Menurut Sugiyono (2013), Triangulasi metode merupakan upaya pengumpulan data menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pada satu sumber yang sama. Dalam penelitian ini,

metode yang pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, telaah dokumen, observasi dan dokumentasi.

## 2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013), Triangulasi sumber merupakan upaya pengumpulan data menggunakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, Triangulasi sumber dilakukan saat mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengelolaan SDM berbasis Kompetensi pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

## 3. Triangulasi Hasil Penelitian Sebelumnya

Menurut Sugiyono (2013), Triangulasi penelitian sebelumnya dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil-hasil literatur penelitian sebelumnya dengan mencari kesamaan ataupun perbedaan serta titik kelemahan yang didapatkan guna dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan.